

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang tengah dihadapi oleh masyarakat dan pemerintah Indonesia baik di perkotaan maupun di pedesaan yang membutuhkan suatu tindakan pemberdayaan.¹ Tindakan ini merupakan suatu usaha yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia. Pemberdayaan adalah suatu bentuk kegiatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lemah dan memiliki permasalahan kemiskinan. Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pemberdayaan dimanfaatkan sebagai pendekatan alternatif dalam pembangunan dengan memberikan otonomi kepada masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah konsep yang dapat diterapkan dalam upaya perubahan sosial pada masyarakat dan mengatasi setiap permasalahan masyarakat.² Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menyadarkan

¹ Syarif Asriyanti, *Pemberdayaan Perempuan Menghadapi Modernisasi Pertanian Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Pada Usahatani Sayuran Di Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng*. Jurnal Ziraah Majalah Ilmiah, Vol.4 No.1, february 2018, hal 77. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ziraah/article/view/1074/901> diakses pada tanggal 03 November 2023

² Panji Tresna Pribadi dkk, *Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani Puncaksari Di Desa Binangun Kecamatan Pataruman Kota Banjar)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh Vol.8 No.2, Maret 2021, hal 284-292 <<https://doi.org/10.25157/jimag.v8i2.4866>> diakses pada tanggal 25 September 2023

masyarakat dalam menggali dan menggunakan seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki.³

Sesuai dengan firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرَ اللَّهُ أَنْ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾ (الرعد/13: 11)

Artinya:

Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia (QS Ar-Ra'd/13:11).⁴

Berdasarkan ayat di atas Allah memberikan tantangan kepada masyarakat untuk melakukan perubahan dengan usaha dan kerja keras mereka sendiri agar menjadi manusia yang lebih baik. Manusia dituntut untuk aktif dalam menjalani kehidupan, manusia diperintahkan untuk selalu berusaha tanpa henti dalam melakukan sebuah perubahan ke arah yang lebih dari berbagai aspek kehidupan, seperti keagamaan, sosial, ekonomi dan kelestarian lingkungan. Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah akan menjaga

³ Dusni Sari, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kemandirian Kelompok Tani Studi Kasus Kelompok Tani Indah Sakato Jorong Kasai Kenagarian Kasang Kecamatan Batang Anai*. Hadharah Jurnal Keislaman Dan Peradaban Vol.12 No.2, Juni 2018, hal 91-100 <https://moraref.kemenag.go.id/documents/article/99226966393141185> diakses pada tanggal 22 November 2023

⁴ Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ).2019)

dan memelihara manusia melalui malaikat-malaikat yang diutus-Nya. Allah tidak akan mengubah nasib suatu bangsa sebelum dia sendiri yang merubah apa yang ada pada diri mereka sesuai dengan keadaan yang mereka jalani, dalam artian untuk mencapai suatu kesuksesan perlu adanya usaha yang maksimal agar memperoleh hasil yang terbaik. Usaha yang dilakukan harus diiringi do'a dengan sepenuh hati, karena usaha yang diiringi dengan doa tidak akan sia-sia. Hasil yang akan diperoleh sesuai dengan usaha yang disertai dengan do'a karena Allah akan mengubah nasib orang-orang yang berusaha untuk mengubah nasibnya. Perubahan yang diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang baik. Perubahan dalam suatu tatanan masyarakat tidak terlepas dari peran dan tanggung jawab dari masyarakat dan pemerintahan. Karena tanpa peran dan tanggung jawab tersebut maka tidak akan terjadi perubahan. Perubahan diharapkan dapat mencakup segala aspek kehidupan masyarakat, terutama di bidang ekonomi.

Peran adalah sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Suatu aktivitas yang dijalankan oleh individu atau organisasi yang mempunyai kedudukan dan status tertentu disebut sebagai peran. Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau organisasi. Hal ini mencakup segala sesuatu yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang sesuai dengan kedudukan yang dimiliki. Peran tersebut diharapkan dapat melakukan suatu perubahan di tengah-tengah masyarakat artinya seseorang yang telah menjalankan hak-hak dan kewajibannya berarti telah menjalankan sebuah peran.

Ihromi mengemukakan pendapatnya mengenai definisi peran yaitu sebagai perilaku seseorang yang menempati posisi dalam sebuah organisasi.⁵ Konsep peran mengacu kepada tindakan atau perilaku yang dimiliki oleh individu yang memiliki kedudukan tertentu dalam suatu organisasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran merupakan suatu perilaku dan sikap yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang yang memiliki jabatan tertentu dalam organisasi.

Menurut Soekanto peran merupakan suatu aspek dinamis dari status atau kedudukan seseorang dalam masyarakat. Artinya, jika status menggambarkan posisi seseorang dalam suatu struktur sosial, maka peran mencerminkan bagaimana seseorang bertindak sesuai dengan status tersebut. Peran mencakup hak dan kewajiban yang melekat pada status sosial tertentu, serta bagaimana individu menjalankan peran tersebut dalam interaksi sosial. Misalnya, seorang guru memiliki status sebagai pendidik, dan perannya adalah mengajar, membimbing, dan memberikan evaluasi kepada siswa. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia telah menjalankan suatu peranan.

Menurut Fredian Peran masyarakat dalam proses pemberdayaan masyarakat dikategorikan ke dalam empat peranan yaitu sebagai fasilitator (*facilitative roles*), sebagai pendidik (*education roles*), sebagai utusan atau wakil (*representational roles*), dan sebagai teknikal (*technical roles*).⁶

⁵ Ihromi Tapi Omas, *Kajian perempuan dalam Pembangunan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995) hal. 87

⁶ Nasdian, Fredian Tonny, *Pengembangan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014) hal. 91

Menurut Sajogyo, secara umum wanita memiliki tiga fungsi dan peran yaitu fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan fungsi produksi.⁷ Fungsi reproduksi ini dihubungkan dengan hak dan kewajiban perempuan di dalam rumah tangga serta kelebihan dan kelemahan seorang wanita. Fungsi sosialis ini berkaitan dengan hubungannya dengan anak dan suami, yang mencakup segala hubungan sosial yang ada di dalam rumah tangga, termasuk mempersiapkan anaknya untuk masuk ke lingkungan masyarakat dan pergaulannya di dalam masyarakat. Sedangkan fungsi produksi berkaitan dengan fungsi ekonomis. Dalam menjalankan fungsi ekonomis, wanita dapat menghasilkan rangka menambah pendapatan keluarga dan memberikan dampak yang baik terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian wanita dapat menjalankan peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan ikut serta dalam membantu ekonomi keluarga dengan memanfaatkan waktu luang dan penggunaan lahan pekarangan rumah agar lebih produktif. Yang akan penulis bahas mengenai fungsi produksi wanita yaitu wanita dapat berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi keluarga dengan cara bertani, karena Kelompok Wanita Tani (KWT) yang akan diteliti memiliki status sebagai pemberdaya ekonomi anggota Kelompok Wanita Tani.

Saat ini wanita tidak hanya berperan sebagai Ibu Rumah Tangga, Wanita juga ikut berperan dalam membantu perekonomian keluarga salah satunya di bidang pertanian. Kelompok Wanita Tani merupakan suatu

⁷ Sajogyo, *Peranan Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi*. (Jakarta: obor.1994) hal. 80

wadah untuk menyalurkan aspirasi bagi wanita khususnya ibu rumah tangga untuk dapat ikut serta membantu perekonomian keluarga, artinya wanita dapat berperan dalam membantu perekonomian masyarakat. Kelompok Wanita Tani dibentuk untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diselesaikan secara individu. Kelompok Wanita Tani merupakan sebuah organisasi yang bergerak secara nyata dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kemudian akan disingkat menjadi KWT. Program KWT dianggap dapat menyumbang pemberdayaan ekonomi dengan cara mendorong perempuan dalam mencapai kemandirian ekonomi. Perempuan di pedesaan lebih cenderung membantu di bidang pertanian dalam rangka peningkatan perekonomian keluarga dan masyarakat di lingkungannya.

Sago Salido merupakan sebuah desa dengan sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani dan nelayan. Kenagarian Sago Salido terdiri dari 3 wilayah kampung yakni kampung Sianik Sago, kampung Karang Sago dan kampung Baru Sago. Kampung Sianik Sago memiliki potensi di bidang pertanian, karena memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Dengan lahan tersebut, wilayah ini berpeluang untuk mengembangkan berbagai jenis komoditas pertanian. Lahan tersebut berupa lahan sawah yang diisi dengan tanaman padi yang membutuhkan waktu empat bulan dalam prosesnya hingga masa panen tiba. Adanya potensi pertanian di Sianik Sago perlu disikapi dengan melibatkan perempuan dalam pengelolaan lingkungan sekitar melalui

KWT.⁸ KWT merupakan salah satu wadah untuk menyatukan pemikiran di bidang pertanian dalam rangka membantu meningkatkan ekonomi masyarakat dan keluarga. Perkembangan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup harus melibatkan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat dengan cara memanfaatkan sumber daya yang ada di berbagai bidang.⁹ Sumber daya yang tersedia dapat dimaksimalkan pemanfaatannya melalui suatu program yang dikelola dengan baik oleh suatu organisasi kemasyarakatan. Organisasi ini memiliki peran penting dalam menggerakkan masyarakat untuk ikut serta dalam berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Keberhasilan tersebut bergantung pada kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat.

Kenagarian Sago Salido memiliki luas 990 Ha yang memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Kenagarian Sago Salido berbatasan langsung dengan lautan dan perbukitan. Masyarakat Nagari Sago Salido dikatakan sebagai masyarakat yang aktif dalam sebuah organisasi atau keanggotaan kelompok seperti Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani (KWT), Kelompok Ternak dan Kelompok Pedagang. Kelompok Wanita Tani disini berdiri sendiri tanpa melibatkan petani laki-laki. Jadi antara Kelompok Tani dengan Kelompok Wanita Tani merupakan dua buah

⁸ Ahmad Evendi Arviana dan Prayoga Suryadharma *Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Perekonomian Masyarakat Desa Neglasari Kabupaten Bogor*. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Vol.2 No.2, Maret 2020, hal 252-256 <https://journal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/view/30397> diakses pada tanggal 20 November 2023

⁹ *Ibid* hal 6

organisasi yang bergerak di bidang pertanian. Organisasi ini yang berperan dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. Organisasi ini berperan penting dalam mewujudkan pertanian yang berkelanjutan dan mendukung perekonomian di Sianik Sago.

Di kampung Sianik Sago terdapat dua Organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT) diantaranya adalah KWT Manggis dan KWT Maju Bersama. Kelompok Wanita Tani (KWT) Manggis merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan di kampung Sianik Sago Kenagarian Sago Salido, Kabupaten Pesisir Selatan yang berfungsi sebagai penggerak berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian ibu-ibu rumah tangga. Seperti halnya Kelompok Tani, KWT Manggis ini memiliki lahan tersendiri yang terpisah dari lahan pertanian suaminya (petani). Lahan pertanian ini dikelola langsung oleh anggota KWT Manggis, dalam artian anggota KWT Manggis ini memiliki tanggung jawab penuh terhadap lahan tersebut. Di samping itu KWT Manggis juga memanfaatkan lahan pekarangan rumah dalam bertani. Dengan demikian KWT Manggis ini bergerak sebagai organisasi yang melakukan pemberdayaan ekonomi anggota KWT Manggis sehingga berdampak pada kesejahteraan keluarga dan masyarakat yang ada di lingkungan KWT Manggis ini.

KWT Manggis dibentuk pada tahun 2018 di Sianik Sago Kenagarian Sago Salido yang beranggotakan 25 orang, sudah termasuk Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Ketua KWT Manggis adalah Nofrita, S.Pd dengan sekretaris Desi Marni dan bendahara Efliza. Anggota KWT Manggis

ini dapat menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga yang baik. Walaupun mereka harus aktif berperan sebagai anggota KWT tetapi mereka tetap menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga dengan baik. Peran ganda inilah yang dimanfaatkan sebagai sumber untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, terutama di bidang ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sajogyo yang menyatakan bahwa Wanita yang bekerja di luar sektor domestik dapat menambah pendapatan keluarga.¹⁰ Dalam hal ini wanita memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dalam masyarakat.

KWT Manggis ini dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan dan keserasian dalam usaha di bidang pertanian untuk mengatasi masalah pertanian yang muncul pada kegiatan pertanian dalam mencapai tujuan yang sama. Dengan adanya KWT Manggis ini menjadi Solusi bagi kaum Perempuan khususnya masyarakat yang ada di Sianik Sago. Yang menjadi anggota KWT Manggis ini adalah Ibu-ibu Rumah Tangga istri dari petani yang ada Sianik Sago. KWT Manggis ini terbentuk karena penghasilan dari para petani di Sianik Sago tidak stabil sehingga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yakni para petani sering mengalami gagal panen, harga produk pertanian yang tidak stabil dan perubahan cuaca. dari permasalahan tersebut timbul keinginan dari ibu-ibu rumah tangga untuk ikut membantu perekonomian

¹⁰ Sayogyo, *Peranan Wanita Dalam Pembangunan Masyarakat Desa* (Jakarta: CV Rajawali 1994) hal. 59

keluarga dengan cara membentuk Kelompok Wanita Tani yang digerakkan oleh Nofrita, S.Pd yang merupakan seorang pensiunan PNS dan mengetahui bahwasanya lahan pekarangan rumah yang selama ini tidak produktif dapat dimanfaatkan untuk bertani sayuran dan dapat membantu memenuhi kebutuhan harian keluarga, sehingga terbentuk KWT Manggis ini. Dengan adanya KWT manggis ini dapat membantu perekonomian masyarakat yang ada di lingkungan KWT Manggis. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan untuk bertani.

Dalam hal ini KWT Manggis berperan sebagai seorang pemberdaya masyarakat yang ada di lingkungan KWT Manggis. Sebagai pemberdaya KWT Manggis ini menjalankan program untuk membantu perekonomian keluarga anggota KWT Manggis dan masyarakat di sekitar KWT Manggis. Masyarakat di lingkungan KWT Manggis yang di berdayakan berjumlah 5 orang di luar anggota KWT Manggis¹¹

Menurut Efliza selaku bendahara KWT Manggis mengatakan bahwasanya program yang dilakukan oleh KWT Manggis ini adalah pemanfaatan lahan pekarangan rumah sebagai lahan pertanian, penyediaan benih tanaman, produksi bibit tanaman serta pengawasan perkembangan pertanian bagi anggotanya.¹² Program pemanfaatan lahan pekarangan ini

¹¹ Wawancara dengan Ibu Nofrita pada tanggal 17 Mei 2024

¹² Efliza, wawancara awal pada tanggal 25 Maret 2023

sudah dilakukan oleh KWT Manggis sejak tahun 2022 dan berjalan hingga saat ini.

Setelah penulis amati, KWT Manggis ini berperan dalam kegiatan bertani sayur dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah. Dalam kegiatan tersebut KWT Manggis menggunakan *polybag* dan wadah-wadah plastik bekas sebagai media tanam. Hal ini dilakukan dalam upaya mendaur ulang sampah plastik yang ada. KWT Manggis ini memberdayakan ibu-ibu rumah tangga di Sianik Sago sehingga terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat, karena telah terjadi perubahan dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari. KWT Manggis ini menarik untuk diteliti karena dapat menyumbang peningkatan ekonomi bagi masyarakat di Sianik Sago melalui program yang dilakukan, namun dari terdapat perbedaan pendapatan di antara satu orang dengan yang lainnya.¹³ Menurut Erita selaku anggota KWT Manggis setelah tergabung menjadi anggota KWT Manggis ia memiliki pendapatan sendiri di luar pendapatan suaminya sebagai petani, karena ia adalah seorang ibu rumah tangga yang tidak bekerja, pendapatannya dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarganya.¹⁴ Menurut Yuli yang juga merupakan anggota KWT Manggis menyebutkan bahwa hasil dari bertani sayuran di pekarangan rumahnya dapat memenuhi kebutuhan sayuran di rumahnya serta dapat memperoleh penghasilan dari bertani sayuran tersebut, yang mana sebelumnya ia hanya seorang ibu

¹³ Observasi tanggal 25 Maret 2024

¹⁴ Erita, Wawancara pendapatan anggota pada tanggal 28 Maret 2024

rumah tangga yang tidak bekerja.¹⁵ Dengan demikian KWT Manggis memiliki peran yang penting dalam pemberdayaan ekonomi di Sianik Sago, oleh karena itu penulis ingin meneliti peran KWT Manggis ini dalam pemberdayaan ekonomi di Sianik Sago.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal di atas dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana Peran KWT Manggis Dalam Pemberdayaan Ekonomi di Sianik Sago Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?”

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Manggis sebagai fasilitator dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya?
2. Bagaimana Bagaimana peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Manggis sebagai pendidik dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya?
3. Bagaimana peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Manggis sebagai perwakilan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya?
4. Bagaimana peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Manggis sebagai teknikal dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya?

¹⁵ Yuli, Wawancara pada tanggal 30 Maret 2024

5. Bagaimana dampak dari pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh KWT Manggis di Sianik Sago?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Manggis sebagai fasilitator dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.
2. Untuk mengetahui peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Manggis sebagai pendidik dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya
3. Untuk mengetahui peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Manggis sebagai perwakilan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya
4. Untuk mengetahui peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Manggis sebagai teknikal dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya
5. Untuk mengetahui dampak dari pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh KWT Manggis di Sianik sago.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang peran kelompok Wanita tani Manggis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Sianik Sago Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan
2. Bagi pihak lain penelitian ini diharapkan sebagai penambah informasi, wawasan serta pengalaman dan ilmu pengetahuan

mengenai peran kelompok Wanita tani Manggis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Sianik Sago Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud yang terdapat dalam judul, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul ini yaitu **“Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Manggis Dalam Pemberdayaan Ekonomi Di Sianik Sago Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”**.

1. Peran

Menurut KBBI peran merupakan serangkaian tingkah laku seseorang yang sesuai dengan kedudukan sosial dalam masyarakat.¹⁶ Peran merupakan suatu aktivitas yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang. Peran merujuk pada sikap dan tingkah laku seseorang yang memiliki suatu kedudukan tertentu. Peran juga dapat dipahami sebagai suatu perbuatan dan tindakan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan hak dan kewajibannya sesuai kedudukan yang dimilikinya.

Peran lebih mengarah kepada sebuah fungsi dimana dengan adanya fungsi yang sudah ada pada pemegang peran, maka akan mendatangkan hak dan tanggung jawab. Peran menunjukkan harapan dan tanggung jawab yang

¹⁶ Badan pengembangan dan pembinaan bahasa, kementerian pendidikan kebudayaan riset dan teknologi republik indonesia, 2023. <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/peran>. Diakses pada tanggal 20 mei 2024

melekat pada seseorang berdasarkan status mereka dalam masyarakat, organisasi atau lingkungan sosial. Peran sangat penting dalam struktur sosial karena membentuk bagaimana individu berinteraksi dan berkontribusi dalam suatu masyarakat. Ketika seseorang memiliki kedudukan atau posisi dalam sebuah komunitas masyarakat maka secara tidak langsung ia sudah dituntut untuk menjalankan suatu peran berdasarkan fungsinya.

2. Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah organisasi yang terdiri dari perempuan yang terlibat dalam kegiatan pertanian, baik sebagai petani, pengolah hasil pertanian, maupun pemanfaat hasil pertanian. Kelompok Wanita tani merupakan sekelompok perempuan yang memiliki tujuan yang sama atau suatu organisasi yang memiliki tujuan dalam bidang pertanian dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Kesejahteraan yang dimaksud adalah terpenuhinya kebutuhan masyarakat di bidang ekonomi. KWT Membantu anggotanya untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui kegiatan pertanian yang lebih produktif. Secara keseluruhan KWT dapat membantu mendorong kesejahteraan ekonomi keluarga yang bergantung pada pertanian, yang pada akhirnya juga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan (*empowerment*) merupakan usaha yang untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan

bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁷ Pemberdayaan juga diartikan sebagai bentuk kegiatan yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok melalui berbagai kegiatan pemberian keterampilan, pengembangan pengetahuan dan kemampuan serta potensi yang mendukung supaya terciptanya sebuah keberdayaan pada masyarakat baik itu dari segi ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan untuk membantu memecahkan berbagai masalah yang terjadi di tengah masyarakat.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa peran KWT Manggis dalam pemberdayaan ekonomi merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh KWT Manggis untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat yang diberdayakan oleh KWT Manggis sehingga pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh KWT Manggis berdampak pada perekonomian masyarakat di lingkungan KWT Manggis.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya penelitian ini maka dalam sistematika penulisan, penulis membaginya dalam beberapa bab yaitu:

- BAB I** : Bab ini merupakan pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan dan Batasan masalah, penjelasan judul, tujuan dan sistematika penulisan
- BAB II** : Landasan teori berisikan tentang Peran Kelompok Wanita Tani Manggis dalam meningkatkan

¹⁷ Hasim, remiswal, *Community Development Berbasis Ekosistem* (Jakarta: Diadit Media, 2009) hal 108

kesejahteraan masyarakat di Sianik Sago Kenagarian
Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir
Selatan

BAB III : Membahas tentang metode penelitian, lokasi penelitian,
sumber data, Teknik pengumpulan data dan Teknik
analisis data

BAB IV : Hasil penelitian berisikan tentang gambaran umum
tentang Nagari Sago Salido, Kampung Sianik Sago,
Kelompok Wanita Tani Manggis.

BAB V : Penutup merupakan kesimpulan dan saran



UIN IMAM BONJOL
PADANG